



**PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PEMBELIAN BUAH JERUK  
SIAM MADU**

**(Studi Kasus di Kecamatan Dau Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**FANIATUN  
219.010.32.023**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**



**PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PEMBELIAN BUAH JERUK  
SIAM MADU**

**(Studi Kasus di Kecamatan Dau Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian (S-1)

Oleh:

**FANIATUN**

**NPM. 219.010.32.023**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**

## RINGKASAN

**Faniatun (219.010.32.023) dengan judul penelitian “Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Buah Jeruk Siam Madu (Studi Kasus Di Kec. Dau Kabupaten Malang)”.**

**Dosen Pembimbing : 1. Ir.M.Noerhadi Sudjoni,MBA.,MP. 2. Dr.Ir.Masyuhiri Machfudz MP.**

Kecamatan Dau merupakan salah satu daerah di Kabupaten Malang yang merupakan penghasil komoditas buah jeruk jenis jeruk siam madu Jeruk yang dibudidayakan pada daerah ini memiliki cita rasa yang manis dan memiliki ukuran yang cukup besar. Tidak hanya itu, komoditas jeruk siam madu di lokasi ini memiliki harga yang cukup terjangkau apabila dibandingkan dengan lokasi lain. Pemasaran jeruk di daerah ini dilakukan melalui 2 saluran yakni dijual secara langsung oleh petani jeruk dan di jualkan kepada tengkulak jeruk. Pemasaran didukung dengan adanya destinasi wisata petik jeruk yang ada di perkebunan jeruk petani. Hal tersebut juga didukung dengan letaknya yang strategis yakni dekat dengan banyak destinasi wisata dan pusat Kota Malang selain itu, lokasi ini juga cukup dekat dengan Kota Batu.

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa pedagang jeruk siam madu di lokasi penelitian menunjukkan bahwa petani mengakui adanya penurunan produksi yang berpengaruh terhadap penurunan penjualan. Penurunan pemasaran yang ada ini juga mencerminkan penurunan konsumsi oleh masyarakat. Penurunan pembelian masyarakat terhadap buah jeruk siam madu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah preferensi konsumen.

Preferensi konsumen adalah pilihan antara suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk yang dikonsumsi (Priyambodo, Sastryawanto, & Hermawati, 2019). Preferensi masyarakat terhadap konsumsi jeruk siam madu berarti pilihan masyarakat terhadap produk jeruk siam madu yang disukai oleh masyarakat. Dengan mengetahui atribut produk jeruk siam madu yang disukai oleh masyarakat maka petani dan pedagang dapat melakukan pengembangan terhadap jeruk yang dibudidayakan sehingga tingkat pembelian terhadap jeruk siam madu meningkat. Dengan begitu diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi banyak pihak khususnya bagi pelaku bisnis dan petani jeruk siam madu. Selama ini belum penelitian spesifik yang mengenai preferensi masyarakat terhadap jeruk siam madu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi preferensi konsumen terhadap buah jeruk siam madu di kecamatan Dau kabupaten Malang. Selain itu, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap buah jeruk siam madu di kecamatan Dau kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan secara sengaja di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 01 September sampai akhir Oktober 2023.

Waktu tersebut digunakan untuk memperoleh informasi atau data-data yang dibutuhkan yang terkait dengan objek yang diteliti yaitu strategi pemasaran usaha tani jeruk di desa selorejo, kecamatan dau. Populasi penelitian ini adalah konsumen yang membeli buah jeruk dengan berbagai jenis jeruk di Kecamatan

Dau. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah 100 responden atau konsumen yang membeli buah jeruk karena tidak diketahui jumlah pasti dari populasi pembeli buah jeruk siam madu maupun jeruk lainnya. Dengan begitu peneliti mengambil sampel  $50 \times 2$  (2 variabel independen) 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif untuk mengidentifikasi preferensi konsumen terhadap pembelian buah jeruk siam madu dan analisis regresi model logit untuk mengetahui keputusan konsumen terhadap pembelian buah jeruk siam madu.

Bedasarkan hasil identifikasi preferensi konsumen terhadap pembelian buah jeruk siam madu dirumuskan menjadi 13 indikator preferensi yaitu: (1) Jenis jeruk siam madu, (2) Alasan pembeli berupa faktor rasa, (3) Kualitas jeruk siam madu yang condong tahan lama menjadi preferensi konsumen dalam membeli, (4) Jumlah terbanyak pembelian jeruk siam madu sebesar 2kg (5) Frekuensi pembelian buah jeruk siam madu yang dilakukan oleh konsumen 1-2kg (6) Standar harga yang menjadi preferensi konsumen dalam membeli jeruk siam madu condong lebih murah (7) Warna jeruk siam madu yang menjadi preferensi konsumen yakni berwarna orange (cerah/menarik), (8) Harga jeruk siam madu yang menjadi preferensi konsumen sebesar  $\geq$  Rp. 15.000, (9) Asal informasi konsumen yang diperoleh konsumen dalam melakukan pembelian jeruk siam madu yakni dengan datang langsung ke outlet atau pedagang, (10) Rasa Jeruk Siam Madu yang menjadi preferensi konsumen dalam melakukan pembelian yakni rasa manis, (11) Kecepatan pelayanan yang menjadi preferensi konsumen dalam melakukan pembelian yakni dilayani dengan cepat, (12) Alasan pembelian jeruk di Kecamatan Dau menjadi preferensi konsumen dalam melakukan pembelian buah jeruk siam madu dikarenakan buah jeruknya segar dan alami, (13) Manfaat pembelian jeruk siam madu yang menjadi preferensi konsumen dalam melakukan pembelian yakni pada kesehatan tubuh. Kemudian, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen terhadap pembelian buah jeruk siam madu terdapat 3 variabel diantaranya variabel produk, kualitas dan pendapatan.

Saran dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan preferensi konsumen dalam membeli jeruk siam madu di kecamatan Dau kabupaten Malang, inovasi lebih ditingkatkan lagi, maupun para penjual jeruk di kecamatan Dau harus memperhatikan dan membenahi faktor-faktor pelayanan, kenyamanan dan keamanan konsumen. Serta diharapkan pemerintah agar memperhatikan dan mengaktifkan peranan penyuluhan lapangan (PPL) serta program-program yang dapat membantu mendukung pengembangan budidaya jeruk siam madu dikecamatan Dau kabupaten Malang.

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang sangat berpotensi untuk dikembangkan, yang mana sektor pertanian berpotensi untuk terus dikembangkan dan memegang peranan penting dalam perekonomian Nasional. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang hidup dan bekerja di sektor tersebut (Mubyarto, 1986). Penduduk yang bermata pencaharian pada sektor pertanian jumlahnya tidak sedikit, begitu juga dengan produk nasional yang berasal dari pertanian (Rahim dan Hastuti 2008).

Hortikultura merupakan salah satu sub sektor pertanian yang memiliki peranan penting yang mana buah-buahan menjadi salah satu sektor komoditas Hortikultura yang menjadi unggulan Indonesia. Hortikultura yang prospektif untuk dikembangkan adalah buah-buahan. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal dengan berbagai macam jenis buah tropisnya. Didukung oleh alam tropis yang sangat subur, peluang untuk mengembangkan tanaman buah tropis menjadi besar. Selain itu, potensi untuk mengembangkan buah-buahan tropis di Indonesia juga didukung oleh peluang pasar yang masih sangat tinggi. Pengembangan sistem agribisnis buah-buahan dapat menciptakan nilai tambah dan sumber pertumbuhan ekonomi baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya para petani. Salah satu komoditas buah-buahan yang potensial dikembangkan secara komersial adalah jeruk (Rukmana, 2003).

Jeruk merupakan komoditas buah-buahan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan memiliki nilai kesehatan yang berarti (Hamzani, 2017). Buah jeruk juga merupakan komoditas buah yang dapat dikonsumsi oleh setiap kalangan masyarakat. Karena harganya yang terjangkau dan bervariasi buah jeruk dapat dibeli oleh setiap kelas sosial. Buah jeruk dapat dikonsumsi secara langsung berupa buah segar maupun dapat dikonsumsi dalam bentuk olahan pangan, selain itu jeruk juga biasa diolah menjadi berbagai macam jenis minuman dan jus buah serta sirup. Mengonsumsi jeruk telah menjadi gaya hidup yang biasa dilakukan oleh masyarakat dan memunculkan preferensi masyarakat terhadap buah jeruk.

Kecamatan Dau merupakan salah satu daerah di Kabupaten Malang yang merupakan penghasil komoditas buah jeruk jenis jeruk siam madu. Jeruk yang dibudidayakan pada daerah ini memiliki cita rasa yang manis dan memiliki ukuran yang cukup besar. Tidak hanya itu, komoditas jeruk siam madu di lokasi ini memiliki harga yang cukup terjangkau apabila dibandingkan dengan lokasi lain. Pemasaran jeruk di daerah ini dilakukan melalui 2 saluran yakni dijual secara langsung oleh petani jeruk dan di jualkan kepada tengkulak jeruk. Pemasaran didukung dengan adanya destinasi wisata petik jeruk yang ada di perkebunan jeruk petani. Hal tersebut juga didukung dengan letaknya yang strategis yakni dekat dengan banyak destinasi wisata dan pusat Kota Malang selain itu, lokasi ini juga cukup dekat dengan Kota Batu.

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa pedagang jeruk siam madu di lokasi penelitian menunjukkan bahwa petani mengakui adanya penurunan produksi yang berpengaruh terhadap penurunan penjualan. Penurunan pemasaran yang ada ini juga mencerminkan penurunan konsumsi oleh masyarakat. Penurunan pembelian masyarakat terhadap buah jeruk siam madu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah preferensi konsumen.

Preferensi konsumen adalah pilihan antara suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk yang dikonsumsi (Priyambodo, Sastryawanto, & Hermawati, 2019). Preferensi masyarakat terhadap konsumsi jeruk siam madu berarti pilihan masyarakat terhadap produk jeruk siam madu yang disukai oleh masyarakat. Dengan mengetahui atribut produk jeruk siam madu yang disukai oleh masyarakat maka petani dan pedagang dapat melakukan pengembangan terhadap jeruk yang dibudidayakan sehingga tingkat pembelian terhadap jeruk siam madu meningkat. Dengan begitu diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi banyak pihak khususnya bagi pelaku bisnis dan petani jeruk siam madu. Selama ini belum penelitian spesifik yang mengenai preferensi masyarakat terhadap jeruk siam madu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perlu adanya penelitian tentang buah jeruk siam madu yang menjadi pilihan masyarakat untuk dikonsumsi sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul "Preferensi

Konsumen Terhadap Pembelian Buah Jeruk Siam Madu”.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi konsumen terhadap buah jeruk siam madu di kecamatan Dau kabupaten Malang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap buah jeruk siam madu di kecamatan Dau kabupaten Malang?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi preferensi konsumen terhadap buah jeruk siam madu di kecamatan Dau kabupaten Malang
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap buah jeruk siam madu di kecamatan Dau kabupaten Malang

### 1.4. Batasan Masalah

Agar kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, maka penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di kec. Dau kab. Malang
2. Sampel adalah konsumen yang membeli buah jeruk
3. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap buah jeruk siam madu

### 1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penyusunannya penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memiliki nilai guna bagi :

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memenuhi studi sarjana S1 program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Sebagai bahan pustaka dan sarana informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini
3. Bagi pembaca sebagai tambahan informasi mengenai strategi pemasaran khususnya pada usahatani jeruk

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan preferensi konsumen terhadap buah jeruk bahwa dalam melakukan pembelian maupun konsumsi atas suatu produk setiap individu pasti didasari oleh suatu dorongan dalam melakukan hal tersebut sehingga setiap produk memiliki spesifikasi yang beragam sesuai dengan sasaran pasar setiap perusahaan. Preferensi konsumen terhadap pembelian buah jeruk siam madu dirumuskan menjadi 13 indikator preferensi yaitu: (1) Jenis jeruk siam madu, (2) Alasan pembeli berupa faktor rasa, (3) Kualitas jeruk siam madu yang condong tahan lama menjadi preferensi konsumen dalam membeli, (4) Jumlah terbanyak pembelian jeruk siam madu sebesar 2kg (5) Frekuensi pembelian buah jeruk siam madu yang dilakukan oleh konsumen 1-2kg (6) Standar harga yang menjadi preferensi konsumen dalam membeli jeruk siam madu condong lebih murah (7) Warna jeruk siam madu yang menjadi preferensi konsumen yakni berwarna orange (cerah/menarik), (8) Harga jeruk siam madu yang menjadi preferensi konsumen sebesar  $\geq$  Rp.15.000, (9) Asal informasi konsumen yang diperoleh konsumen dalam melakukan pembelian jeruk siam madu yakni dengan datang langsung ke outlet atau pedagang, (10) Rasa Jeruk Siam Madu yang menjadi preferensi konsumen dalam melakukan pembelian yakni rasa manis, (11) Kecepatan pelayanan yang menjadi preferensi konsumen dalam melakukan pembelian yakni dilayani dengan cepat, (12) Alasan pembelian jeruk di Kecamatan Dau menjadi preferensi konsumen dalam melakukan pembelian buah jeruk siam madu dikarenakan buah jeruknya segar dan alami, (13) Manfaat pembelian jeruk siam madu yang menjadi preferensi konsumen dalam melakukan pembelian yakni pada kesehatan tubuh.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen terhadap pembelian buah jeruk siam madu yaitu: variable produk, kualitas dan pendapatan. Sedangkan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi keputusan konsumen terhadap pembelian buah jeruk siam madu yaitu: harga, pendidikan, dan gaya hidup.

### 1.2.Saran

1. Saran dari penelitian ini adalah untuk mempertahankan preferensi konsumen yang membeli jeruk siam madu di kecamatan Dau kabupaten Malang, inovasi lebih ditingkatkan lagi, maupun para penjual jeruk Kecamatan Dau harus memperhatikan dan membenahi faktor-faktor pelayanan, kenyamanan dan keamanan konsumen. Pelayanan ialah setiap kegiatan atau tindakan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, pelayanan yang diberikan kepada konsumen berupa melayani konsumen berupa barang yang dibutuhkan contohnya terkait jeruk siam madu. Kenyamanan adalah suatu kondisi seseorang merasa sejahtera atau nyaman baik secara mental, fisik maupun sosial, contohnya yaitu konsumen merasa nyaman secara fisik, mental maupun sosial terhadap pelayanan yang diberikan. Sedangkan keamanan konsumen merupakan perangkat hukum yang diciptakan untuk melindungi dan terpenuhinya hak konsumen, contohnya para penjual diwajibkan untuk menunjukan tanda harga sebagai tanda pemberitahuan kepada konsumen.
2. Diharapkan Pemerintah agar memperhatikan dan mengaktifkan peranan penyuluh lapangan (PPL) serta program-program yang dapat membantu mendukung pengembangan budidaya jeruk siam madu di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. ★★★★★★
3. Melakukan promosi di berbagai sosial media agar penjualan buah jeruk siam madu lebih dikenal oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, M. S. (2020). Preferensi Masyarakat Terhadap Pembelian Produk Makanan Halal di Dusun Mlangi Yogyakarta. *JMBK, 1*, 60-75.
- Azmansyah, & Arief, E. (2017). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Sumber Finansial di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT, 28*, 81-91.
- Borneo, M. A., Wanniatie, V., Qisthon, A., & Riyanti, R. (2022). Kualitas Organoleptik Yoghurt Susu Kambing dengan Penambahan Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber Officinale* var. *Rubrum*). *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan, 6*(4), 343-350.
- Damayanti, A. (2021). Uji Mutu Fisik Tepung Buah Sirsak Gunung (*Annona Montana Macf.*) dengan Proses Blanching dan Non Blanching. *Doctoral dissertation, Akademi Analisis Farmasi dan Makanan Putra Indonesia Malang*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I. (2018). *Manajemen Pemasaran Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Hamzani, A. M. (2017). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Jeruk Menggunakan Metode Forward Chaining. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 569-676.
- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *1 (1)*.
- Kotler, & Keller. (2016). *Marketing Management*. Pearson: Prentice hall.
- Kotler, P. (2012). *Marketing Management. Millenium Edition North Western University*. New Jersey (US): Prentice Hall Inc.
- Kotler, P., & Gary, A. (2012). *Dasar-dasar Pemasaran* (Vol. Jilid I). (A. S. Molan, Trans.) Jakarta: Prenhalindo.
- Kotler, P., & Keller. (2008). *Manajemen Pemasaran* (Edisi Ketigabelas ed., Vol. Jilid I). Jakarta: Erlangga.

- Priyambodo, C. S., Sastryawanto, H., & Hermawati, D. T. (2019). Analisis Preferensi Konsumen Buah Jeruk di Pasar Keputran Utara, Surabaya. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribisnis*.
- Putri, N. E., & Iskandar, D. (2014). Analisis Preferensi Konsumen dalam Penggunaan Social Masengger di Kota Bandung Tahun 2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(2), 110-127.
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Rizka, S., Purnamadewi, Y., & Hasanah, N. (2018). Produk Roti dalam Pola Konsumsi Pangan dan Keberadaan Label Halal dalam Keputusan Konsumsi Masyarakat (Kasus: Kota Bogor). *Al-Muzara'ah*, 6(1), 15-27.
- Rohmah, A. N., & Subari, S. (2021). Preferensi Konsumen terhadap Produk Minuman Kopi di Kopi Janji Jiwa Jilid 324 Surabaya. *AGRISCIENCE*, 1, 548-562.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. (2011). *Perilaku Konsumen*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sipahelut, S. G., Tetelepta, G., & Patty, J. (2017). Kajian Penambahan Minyak Atsiri Dari Dagung Buah Pala (*Myristica fragrans* Houtt) pada Cake terhadap Daya Terima Konsumen. *Jurnal Sains dan Teknologi Pangan*, 2(2), 486-495.
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Togatorop, K. (2022). Pengaruh Jenis Kemasan dan Lama Penyimpanan terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Dadih.
- Vidya, C., Nisa, F. Z., & Palupi, I. R. (2018). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Atribut Produk Minuman Kesehatan. *Jurnal Keolahragaan*, 6, 184-192.
- Wawan, A., & Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.